

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Pemuka rumah
Tuhan
mengunjungi
Yesus



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Byron Unger dan Lazarus

Disadur oleh: M. Maillot dan Sarah S.

Diterjemahkan oleh: Johannes de Rozari

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2011 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Ketika suatu hari Yesus menuju kerumah Allah, Ia menemukan orang-orang yang tidak menghormati rumah Allah.



Mereka menjual binatang dan
menjadi tempat menukar uang!



Membuat cambuk dari tali, Yesus mendorong para penjual keluar dari rumah Allah.



“Bawalah semua barang keluar”
perintahNya “Jangan membuat
rumah Bapa Ku untuk tempat
berdagang”.

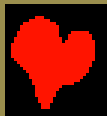


Yesus sangat cinta
rumah Bapa nya.



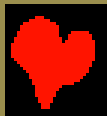


Para pemuka meminta tanda bahwa Yesus punya hak untuk mengusir orang dari rumah Allah.



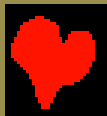


“Robohkan rumah Allah ini dan Aku akan dirikan lagi dalam tiga hari,” jawab Yesus. Tidak mungkin.

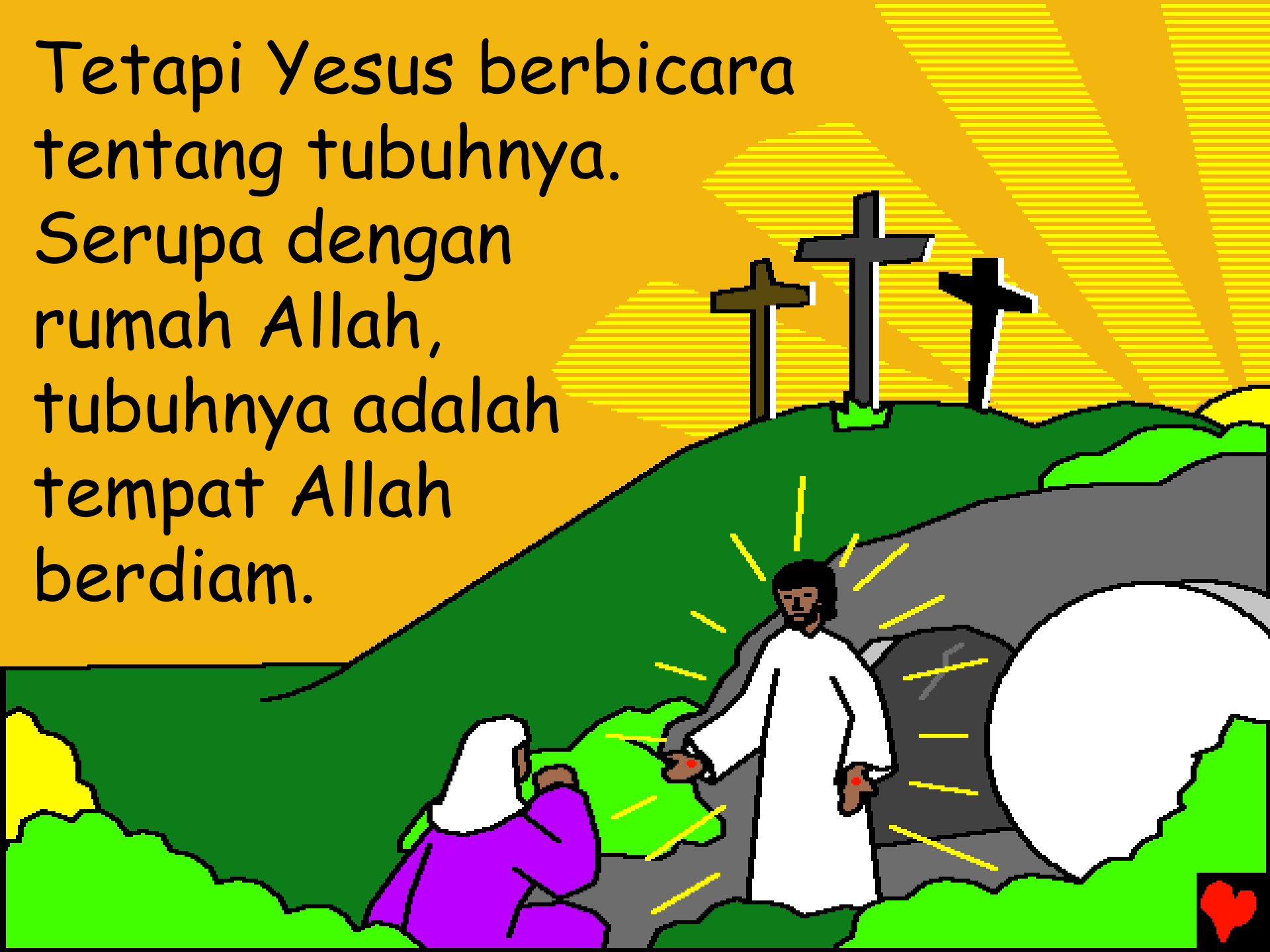




Rumah Allah ini dibangun dalam waktu empat puluh enam tahun.



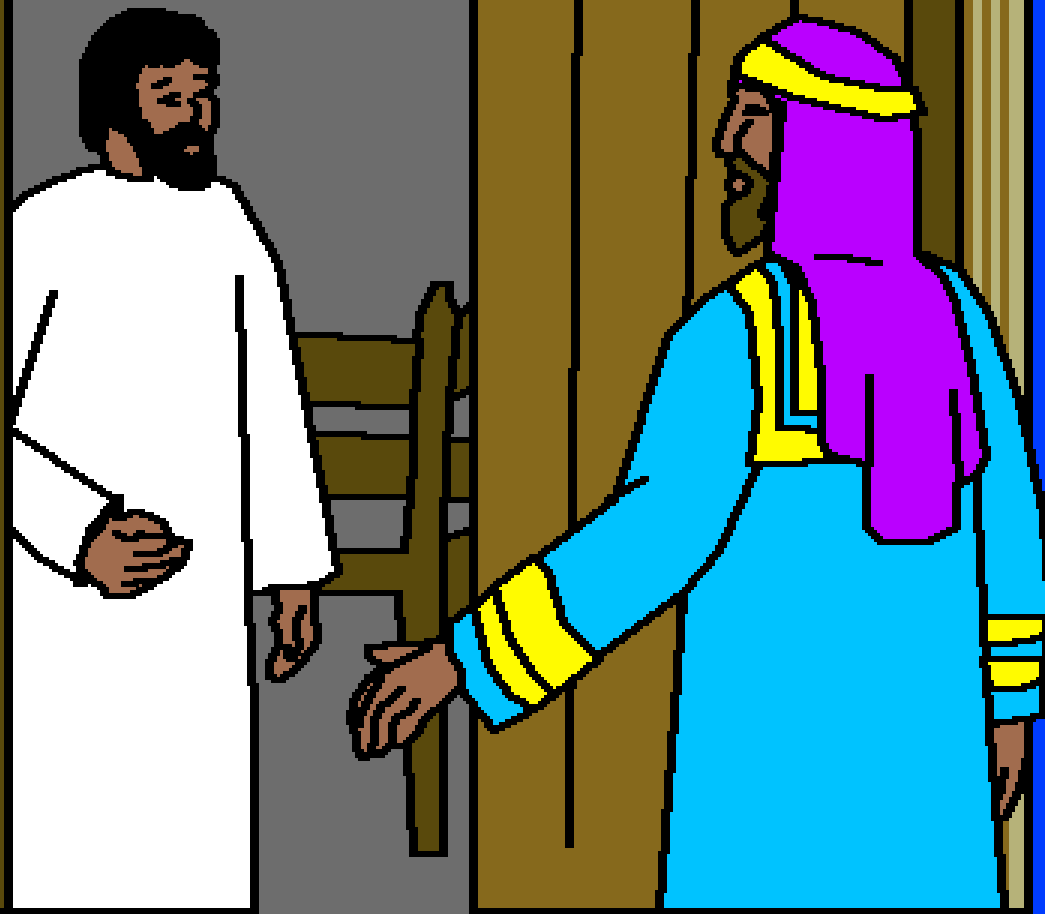
Tetapi Yesus berbicara
tentang tubuhnya.
Serupa dengan
rumah Allah,
tubuhnya adalah
tempat Allah
berdiam.



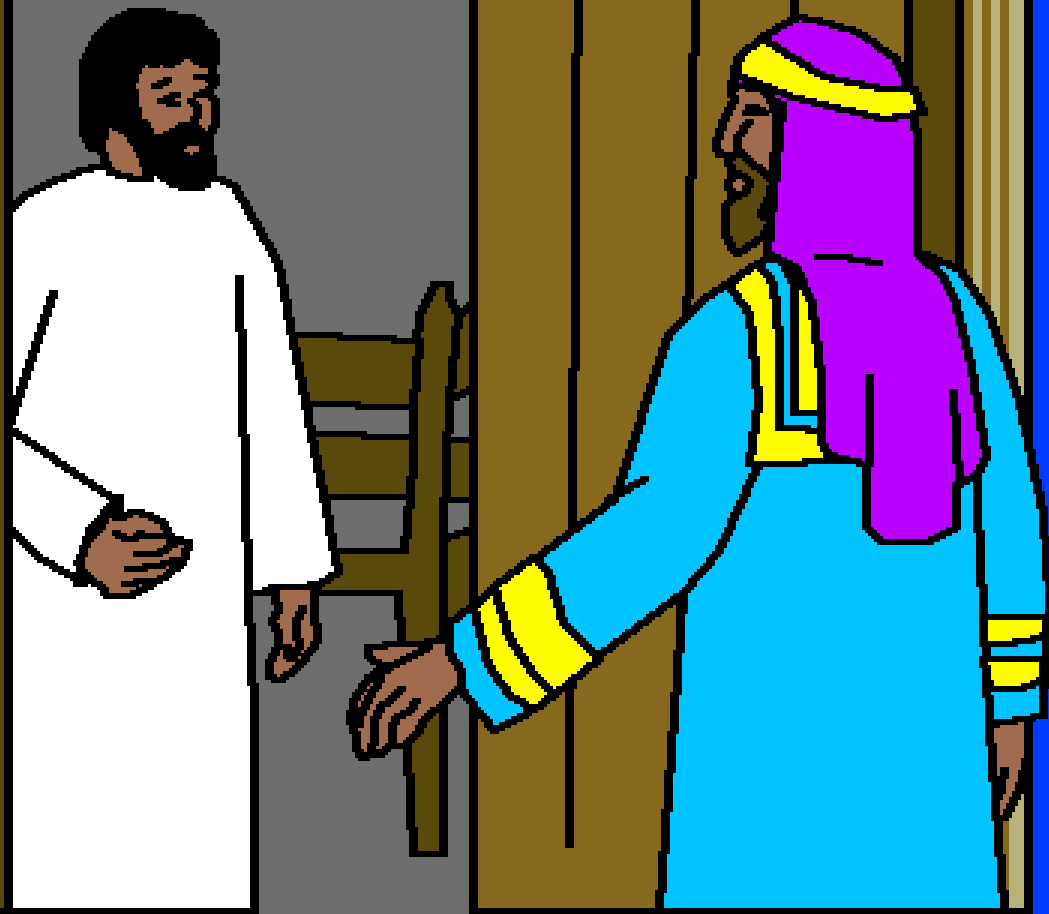
Yesus tahu ia akan
wafat di kayu salib,
Ia tahu Allah akan
membangkitkan
Dia dari kubur
pada hari
ketiga.



Pada malam
hari seorang
dari pemuka
rumah Allah
mengunjungi
Yesus.



Ia tahu
mukjizat
yang dibuat
Yesus berasal
dari Allah
Bapa.



Nikodemus
berkunjung
ke Yesus
untuk belajar
tentang Allah.





Yesus berkata
ke Nikodemus
bahwa orang
harus lahir
baru untuk
dapat masuk
ke kerajaan
Allah.





Nikodemus
tidak mengerti.
Bagaimana orang
sudah dewasa
menjadi
bayi lagi?
Disamping
itu ia sangat
taat beragama.
Apakah itu
tidak cukup?



"Yang lahir dari roh adalah Roh," Yesus menjelaskan.





"Roh Allah bagaikan angin. Orang tidak dapat melihat atau mengerti angin. Mereka hanya melihat apa yang di buat oleh angin."





Yesus mengingatkan
Nikodemus tentang bangsa
Israel selalu mengeluh kepada
Musa pada masa lalu.

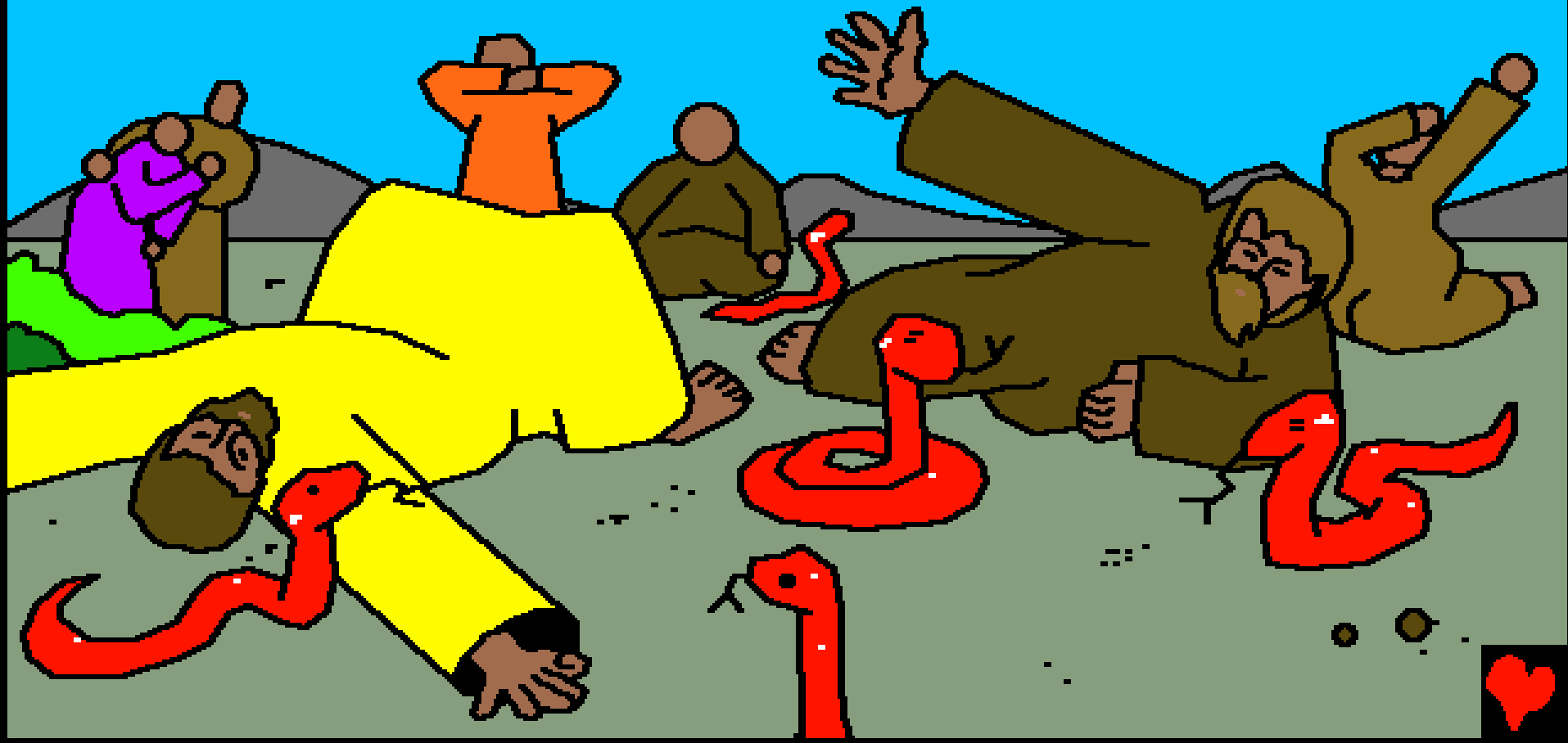




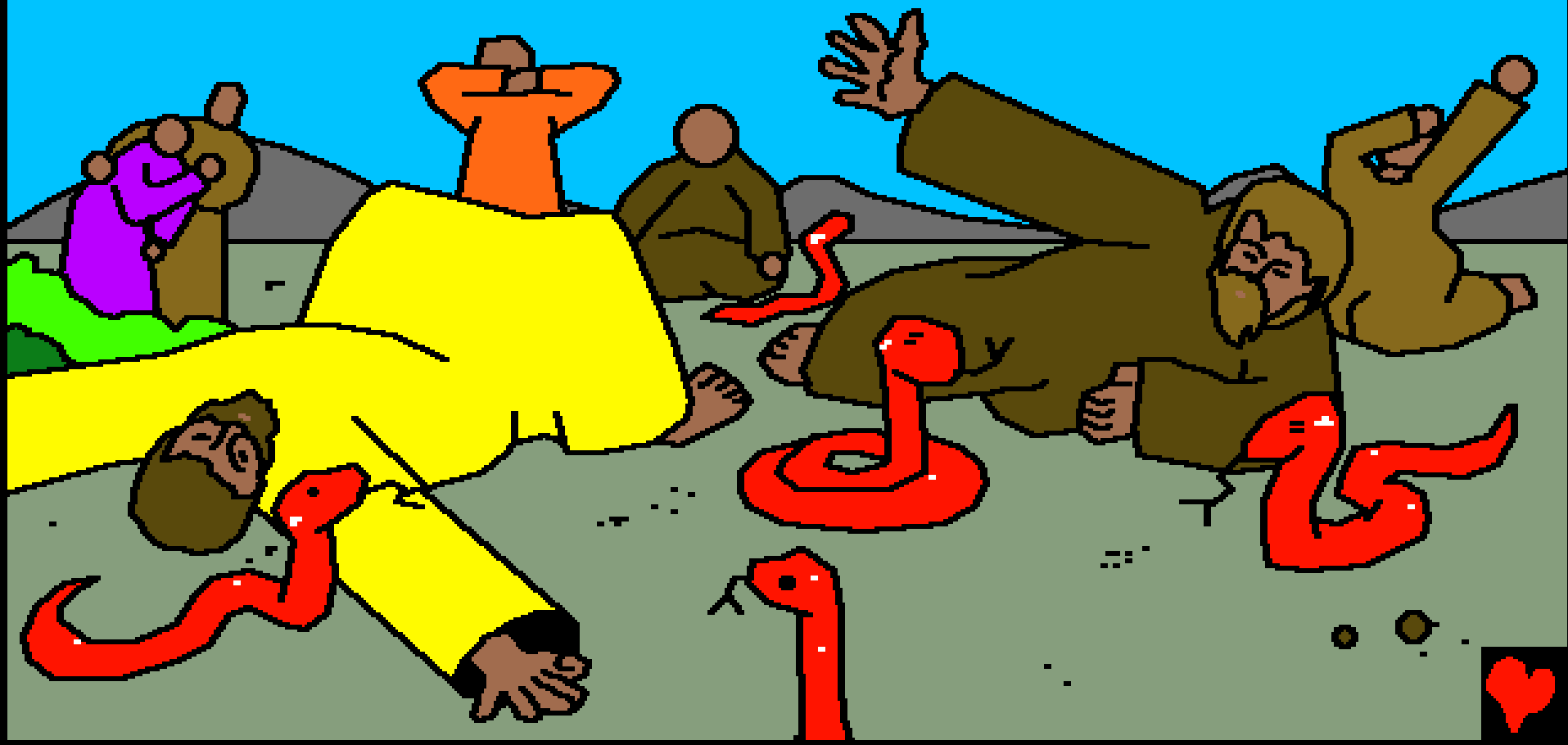
“Kita tidak punya makan,
tidak ada air, dan tidak suka roti
yang diberi Allah kepada
kita,” seru mereka.



Dosa mereka
membuat Allah marah.
Ia mengirim ular beludak
diantara mereka.



Ular tersebut
menggigit mereka.
Banyak yang mati.



"Kita berdosa.
Berdoa supaya
Allah menyingkirkan
ular-ular," pinta
orang-orang.



Musa berdoa
untuk mereka.
Tetapi Allah tidak
menyingkirkan
ular-ular.



Allah berseru
kepada Musa untuk
membuat tongkat
berbentuk ular.



"Siapa yang digigit
akan hidup jika
menatap tongkat
ular," Janji Allah.



Musa membuat tongkat
ular dari tembaga dan
siapa yang menatap
akan sembuh.





Yesus berkata
kepada Nikodemus

bahwa Anak
manusia harus
diangkat seperti
tongkat
tembaga.





Yesus
berkata

tentang salib
dimana Ia
mati untuk
dosa-dosa
manusia.





Yesus berkata,
"Karena begitu
besar kasih
Allah akan ...





... dunia sampai Ia
mengaruniakan
Anak
sulungnya, ...





... supaya siapa
yang percaya
pada Nya
tidak
akan ...





... binasa melainkan
memperoleh
hidup
kekal."



Ini berarti
bahwa siapa
yang percaya
akan
Yesus ...

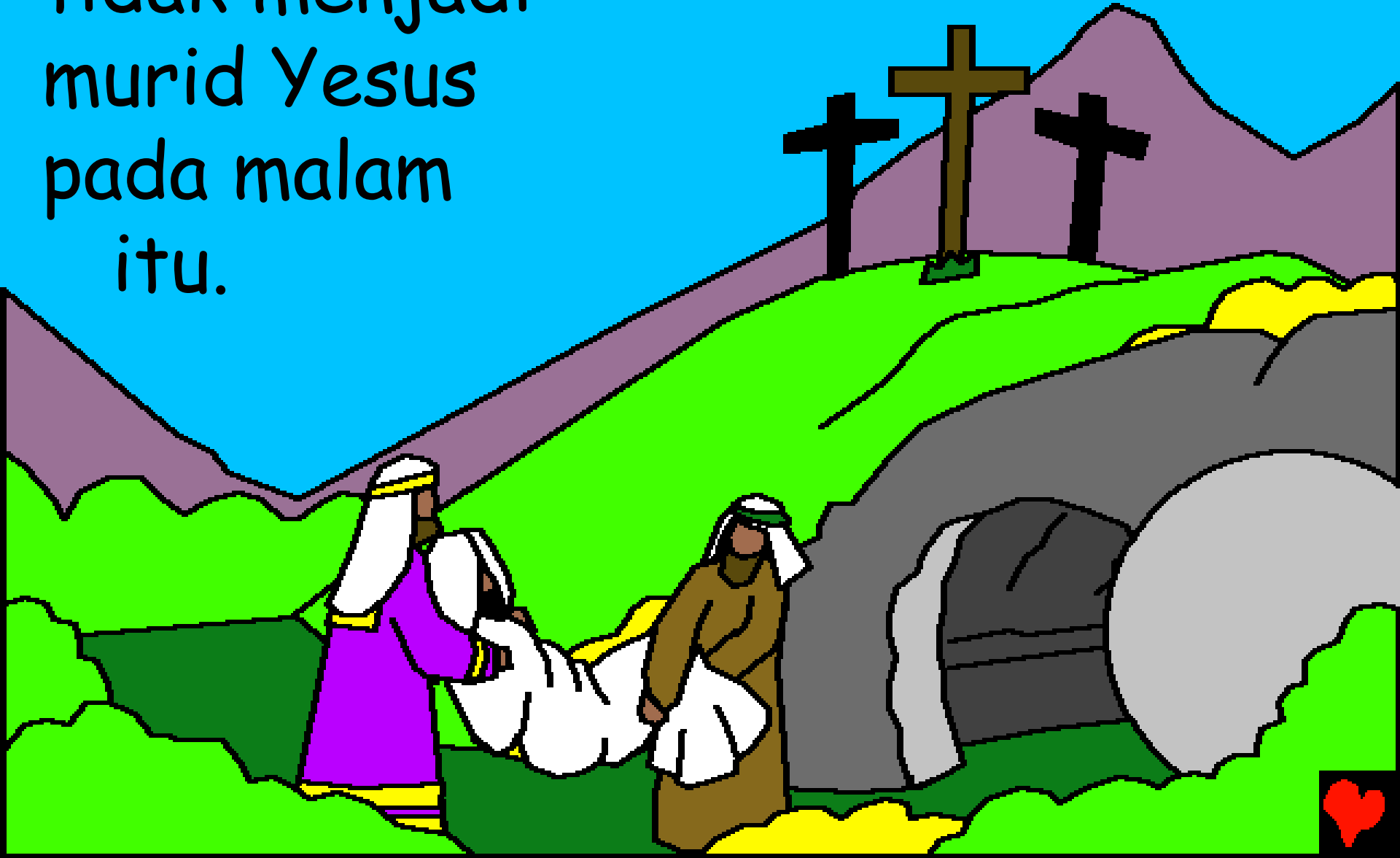




... berarti
lahir kedalam
Keluarga
Allah.



Barangkali Nikodemus
tidak menjadi
murid Yesus
pada malam
itu.



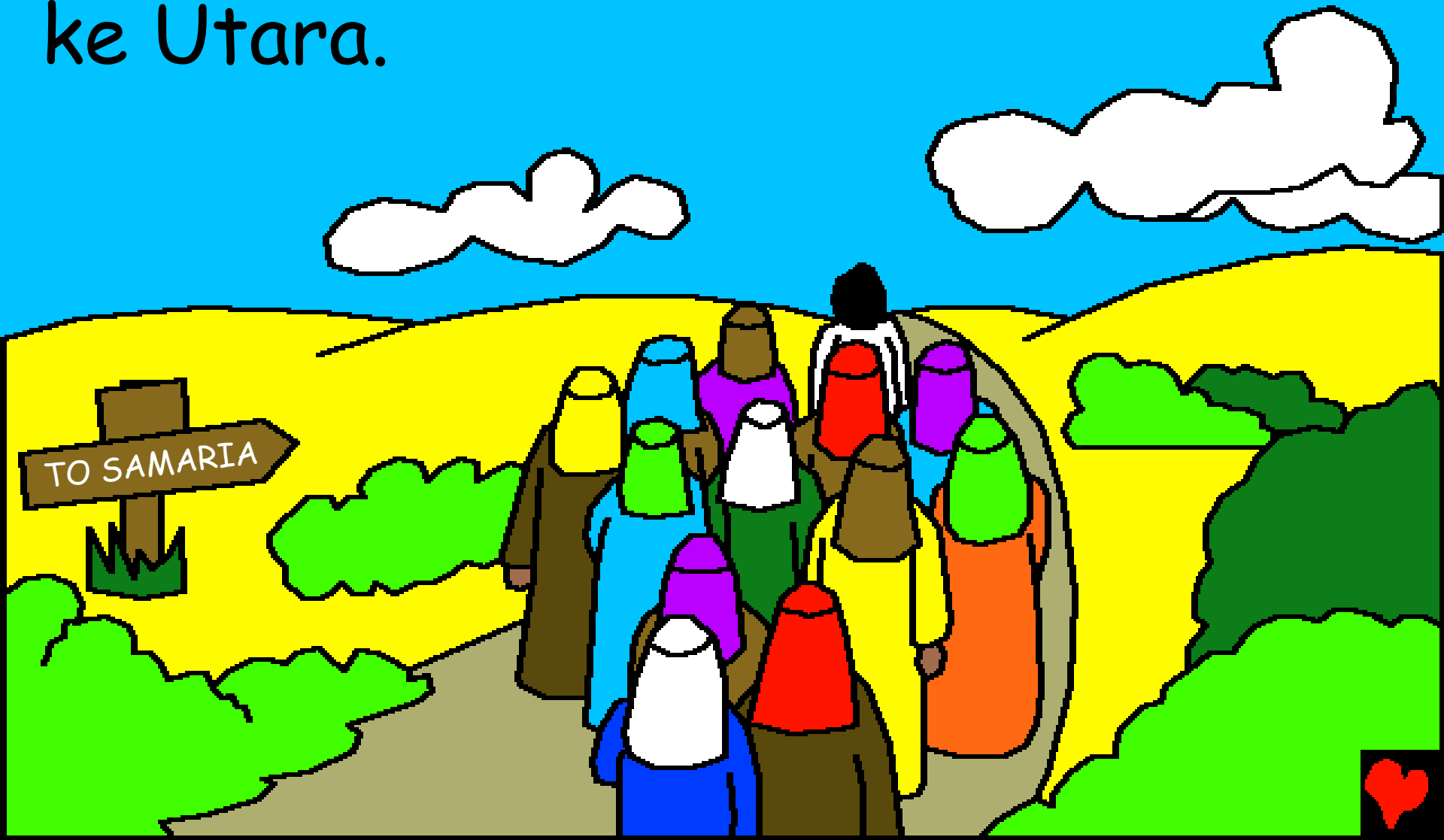
Tetapi beberapa tahun
kemudian, Nikodemus
menunjukkan
bahwa dia ...



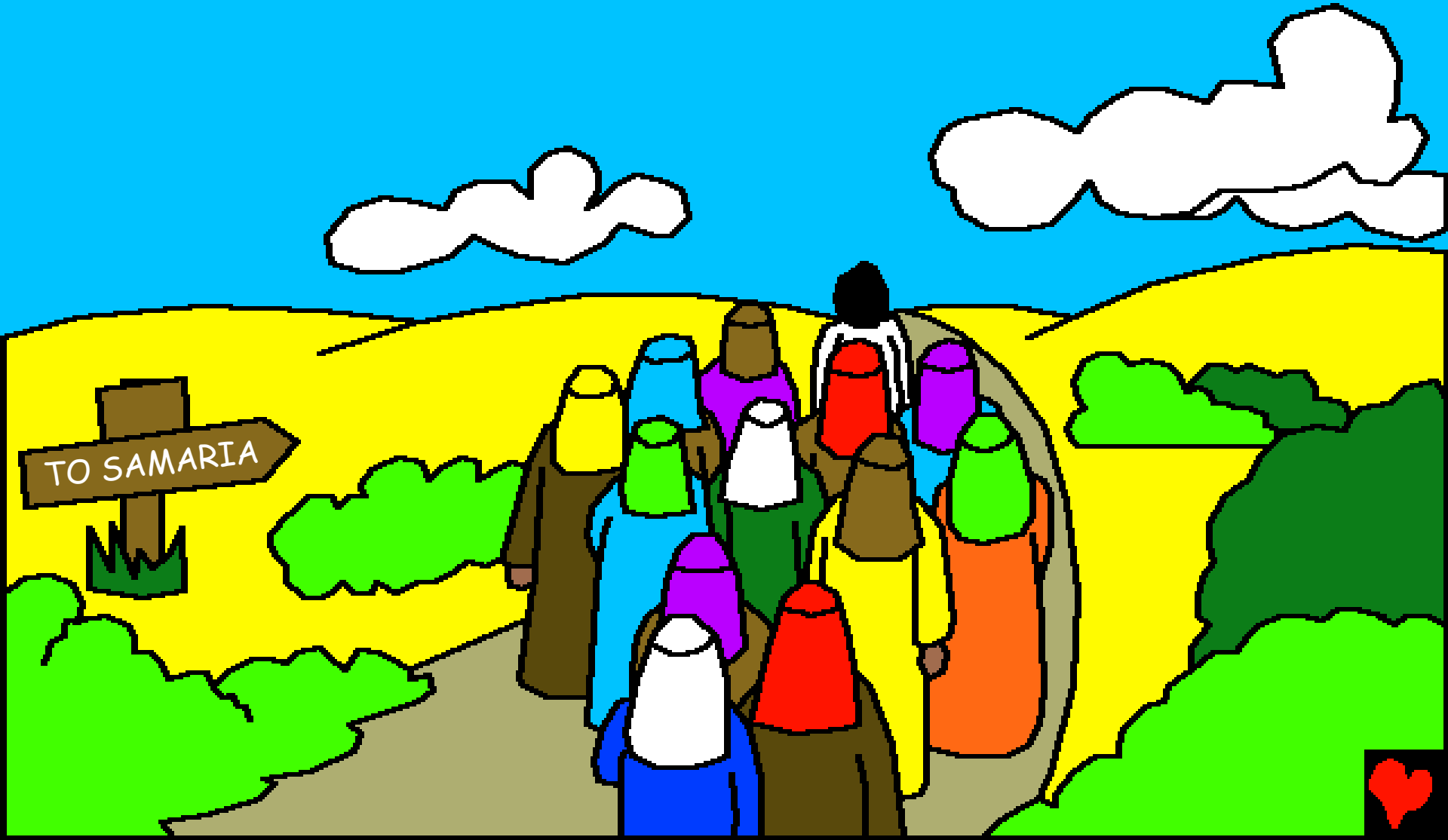
... mencintai dan percaya
Yesus dengan membantu
memakamkan Anak
Allah yang wafat
di salib.



Setelah itu, Yesus bersama murid-muridnya menuju ke Utara.



Orang lain perlu juga mendengar
tentang kerajaan Allah, ...



... dan mempunyai kesempatan
untuk percaya kepada Yesus
dari Nazareth, anak
Allah.



Pemuka rumah Tuhan mengunjungi Yesus
satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Yohannes 2-3, Bilangan 21

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

